PENGARUH KETIDAKHARMONISAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI KEBONAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagaan syarat guna

Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.pd.)

Pada jurusan bimbingan konseling fkip unp kediri

OLEH:
NAMA : KHUSNUL MAWATI
NIM : 11.1.01.01.0474
PROGAM SETUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULITAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

KHUSNUL MAWATI
NPM : 11.1.01.01.0474

JUDUL :

PENGARUH KETIDAKHARMONISAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI KEBONAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia/sidang skripsi jurusan
BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNP KEDIRI

Tanggal : 10 Agustus 2015

PEMBIMBING,	PEMBIMBING
Drs. Wisnu Cahyono, M.M	**Dra. Endang Regh WP, M.Pd** **NIDN. 0726125801**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

KHUSNUL MAWATI

NPM : 11.1.01.01.0474

Judul :

PENGARUH KETIDAKHARMONISAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI KEBONAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/sidang

Skripsi jurusan BIMBINGAN KONSELING FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI :

1. KETUA : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. PENGUJI I : Dra. Endang Ragil WP, M.Pd
3. PENGUJI II : Drs Wisnu Cahyono, M.M

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIK. 1870301023

iii

PENGARUH KETIDAKHARMONISAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI KEBONAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

KHUSNUL MAWATI

NPM: 11.1.01.01.0474

FKIP-bimbingan konseling

EMAIL: KHUSNULMAWA101@GMAIL.COM

Drs.Wisnu Cahyono M.Pd Dan Dra.Endang Ragil. W.P.M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Hasil penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan dan penelitian, bahwa ketidakharmonisan dalam keluarga itu sangat mempengaruhi proses belajar siswa, sehingga siswa tidak bisa belajar secara maksimal.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh ketidakharmonisan keluarga terhadap motivasi belajar siswa? (2) Bagaimanakah motivasi belajar siswa dari keluarga yang tidak harmonis?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dengan subjek penelitian siswa kelas XI MM-1 SMK N Kebonagung. penelitian ini dilakasanakan dengan 4 tahap berupa, interview, observasi, dokumentasi, dan angket.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) melalui interview dapat menemukan permasalahan belajar siswa yang berkaitan dengan ketidakharmonisan keluarga (2) melalui angket kita bisa tahu sejauh mana ketidakharmonisan keluarga terhadap motivasi belajar siswa (3) melalui observasi kita bisa tahu pengaruh ketidakharmonisan keluarga terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarakan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan :(1) Tujuan pokok dalam pengaruh ketidakharmonisan keluarga dalam motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu dalam memberikan layanan akan membantu memotivasi belajar siswa dari keluarga yang tidak harmonis. (2) Harus lebih sering mengikuti layanan kelompok maupun individu agar lebih termotivasi beljaranya dan siswa lebih efektif.

Kata kunci: Ketidakharmonisan, Keluarga, Motivasi, Belajar

LATAR BELAKANG

Kasus perceraian, apapun alasannya, merupakan "malapetaka" bagi anak. Anak tidak akan dapat lagi menikmati kasih sayang orang tua secara bersamaan yang sangat penting bagi pertumbuhan mentalnya, tidak jarang pecahnya rumah tangga mengakibatkan terlantarnya pengasuhan anak. Itulah sebabnya dalam ajaran Islam perceraian harus dihindarkan sedapat mungkin bahkan merupakan perbuatan yang paling dibenci Allah SWT.

Selain sekolah dan masyarakat, keluarga adalah lembaga pendidikan pertama yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan. Karena lembaga pendidikan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama, tempat anak didik pertama-tama menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya atau anggota keluarga lainnya

Orang tua sekarang ini hanya memberikan kebutuhan materi kepada anaknya, sehingga mereka menjadi pribadi yang tidak lengkap. Hal ini dimungkinkan oleh kesibukan-kesibukan orang tua terutama yang berdiam di kota besar dan atau ketidaktahuan orang tua dalam mendidik anak.

Bagi anak-anak yang dilahirkan, perceraian orang tuanya merupakan hal yang akan mengguncang kehidupannya dan akan berdampak buruk bagi pertumbuhan dan perkembangannya termasuk berpengaruh besar terhadap pendidikannya, sehingga biasanya anak-anak adalah pihak yang paling menderita dengan terjadinya perceraian orang tuanya."

Kartini Kartono mengatakan bahwa Sebagai akibat bentuk pengabaian tersebut, anak menjadi bingung, resah, risau, malu, sedih, sering diliputi perasaan dendam, benci, sehingga anak menjadi kacau dan liar. Dikemudian hari mereka mencari kompensasi bagi kerisauan batin sendiri diluar lingkungan keluarga, yaitu menjadi anggota dari suatu gang kriminal; lalu melakukan banyak perbuatan brandalan dan kriminal. Pelanggaran kesetiaan loyalitas terhadap patner hidup, pemutusan tali perkawinan, keberantakan kohesi dalam keluarga. Semua ini juga memunculkan kecenderungan menjadi delinkuen pada anak-anak dan remaja. Setiap perubahan dalam relasi personal antara suami-istri menjurus pada arah konflik dan perceraian. Maka perceraian merupakan faktor penentu bagi pemunculan kasus-kasus neurotik, tingkah laku a-susila, dan kebiasaan delinkuen.

Lebih lanjut *Kartini kartono juga mengatakan bahwa* Penolakan oleh orang

tua atau ditinggalkan oleh salah seorang dari kedua orang tuanya, jelas menimbulkan emosi, dendam, rasa tidak percaya karena merasa dikhianati, kemarahan dan kebencian, sentimen hebat itu menghambat perkembangan relasi manusiawi anak. Muncullah kemudian disharmonis social dan lenyapnya kontrol diri, sehingga anak dengan mudah dapat dibawa ke arus yang buruk, lalu menjadi kriminal. Anak ini memang sadar, tetapi mengembangkan kesadaran yang salah. Fakta menunjukkan bahwa tingkah laku yang jahat tidak terbatas pada strata sosial bawah, dan strata ekonomi rendah saja tetapi juga muncul pada semua kelas, khususnya dikalangan keluarga yang berantakan. Memang perceraian suami-istri dan perpisahan tidak selalu mengakibatkan kasus delinkuen dan karakter pada diri anak.

Kurangnya komunikasi antara orangtua dan anak itu sangat mempengaruhi motivasi belajar anak karena orangtua mempunyai kewajiban terhadap anak untuk membimbing,menyayangi,membantu mengarahkan dan menasehati.Anak yang melakukn hal yang negatif itu sebenarnya hanya membutuhkan perhatian dari orangtuanya.

Oleh karenanya peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkat sebuah judul **"pengaruh ketidakharmonisan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK N Kebonagung tahun pelajaran 2014/2015"**

METODE PENDEKATAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi ksus instrinsik. Teknik penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, angket. Pada penelitian ini, akan digunakan subjek sejumlah 1 orang saja. jumlah subjek yang sedikit ini salah satunya disebabkan oleh masalah ketersediaan subjek penelitian yang memang sangat terbatas. Namun tidak menutup kemungkinan jumlah objek akan bertambah jika kemudian ditemukan subjek lain. Penentuan subjek ini diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang menunjukan deskripsi yang berkualitas dan mendetail dengan tetap mendokumentasikan keunikan masing-masing kasus dan juga menunjukan pola-pola yang tampil dari subjek.

Populasi dalam penelitian ini adalah pada kelas XI MM-1 SMK Negeri Kebonagung kecamatan Kebonagung kabupaten Pacitan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Dalam pengertian sampel yang

saya pakai dari populasi adalah konselor dan siswa kelas XI MM-1 SMK Negri Kebonagung. Puposive sampling adalah pemilihan sekelompok subjek didasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Hadi (2002:226).

HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang sudah terkumpul di SMK Negeri Kebonagung ternyata banyak sekali siswa yang mengalami gangguan dalam belajar terutama dari ketidakharmonisan keluarga yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Itu terbukti dari hasil wawancara dengan subjek, observasi, dokumen dan angket yang sudah disebar ke siswa kelas XI MM-1. Hasil angket yang di peroleh dari 39 siswa yang dari keluarga tidak harmonis itu ada 30 siswa, dari keluarga harmonis itu ada 9 siswa. Dan itu juga di dukung dari catatan dokumen guru BK. Namun, setelah diadakan layanan ternyata mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian di SMK N Kebonagung, maka dapat diambil kesimpulan sebegai berikut:

1. Motivasi belajar siswa sebelum diadakan layanan itu sangat rendah. Namun, setelah diadakan layanan mengalami kenaikan
2. Ketidakharmonisan keluarga itu sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa SMK N Kebonagung. Hal ini ditunjukan dari hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling, angket, dan juga hasil observasi selama di SMK N Kebonagung.

DAFTAR PUSTAKA

A.M Sardiman,2005, *interaksi dan motivasi belajar mengajar* ,Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Anonim, 2012. *Pedoman Pennulisan Karya Tulis Ilmiah* Univesitas PGRI Kediri.

Arikunto, Suharsini 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT Rineka cipta

Effendi, Satria. Makna, *Urgensi dan kedudukan nasab dalam perspektif hukum keluarga islam*, Jakarta: Artikel jurnal mimbar hukum, al-hikmah dan DITBINBAPERA islam no.42 tahun X 1999.

Kartono,kartini.1992. "*patologi sosial 2 kenakalan remaja*". Jakarta. Rajawali pers

Oemar Hamalik, *metode belajar dan kesulitan belajar*, transito, bandung,1990,hlm.21.

Sikun pribadi,1981, *menuju keluarga bijaksana,yayasan sekolah istri bijaksana*, bandung

Sugito. 1994. "interaksi *dalam keluarga sebagai dasar pengembangan kepribadian anak*". cakrawala pendidikan nomor 2, tahun XIII.49-57.

Sugiyono, *statistik untuk penelitian* ,CV.AL-Fabeta, bandung,2000,hlm.56

Semiawan,C. (2010). lingkungan *keluarga yang mempengaruhi motivasi belajar*.diunduh dari http://epissentrum .com

Sugiyono, (2009). *metode penelitian bandung*: Alfabeta

http://psikologi-untar.blogspot.com/2012/10/dampak-keluarga-disharmonis-terhadap.html

https://irawansaptohadi.wordpress.com/2011/05/25/pentingnya -interaksi -keluarga-sebagai-dasar-pendidikan-danpengembangan-pribadi-anak/

http://emarachamantika.blogspot.com/2013/11/makalah-dampak-perceraian-kepada.html#ixzz306kpDwQR

Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera